

## **Financial Literacy for Vocational High School Students: The Importance of Taxation and Accounting in Everyday Life**

Sutrisno <sup>1\*</sup>, Parso <sup>2</sup>, Reni Febrianti <sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mohammad Husni  
Thamrin

**Correspondence author:** Sutrisno, [sutrisno.73.se.mm@gmail.com](mailto:sutrisno.73.se.mm@gmail.com)

**DOI:** <https://doi.org/10.37012/jpkmht.v7i1.2709>

### **Abstract**

*This community service activity was carried out with the aim of improving financial literacy among Vocational High School (SMK) students, especially related to basic understanding of taxation and accounting that is applicable in everyday life. Financial literacy is an important skill that needs to be possessed from an early age, considering its role in making wise and responsible economic decisions. In this context, understanding taxation and accounting is crucial because it can help students understand the financial dynamics that apply in everyday life. This activity was carried out at SMK 1 Cawang, East Jakarta, and was attended by 30 students from the accounting and finance departments. The method used in this activity was interactive education through material delivery, group discussions, case studies, and simulations of simple transaction recording and tax reporting. The material provided included an introduction to basic accounting concepts, the importance of personal financial recording, types of taxes, and procedures for filling out tax forms that are relevant to individuals and small business actors. The results of the activity showed an increase in students' understanding and interest in the importance of managing finances systematically and fulfilling tax obligations. In addition, students also showed enthusiasm in participating in the simulation and were able to identify the application of accounting and tax principles in real contexts. This activity is expected to be a real contribution in forming a young generation that is financially literate, tax aware, and has basic accounting skills as provisions for facing the world of work and everyday life.*

**Keywords:** Financial Literacy, Vocational High School Students, Taxation, Accounting

### **Abstrak**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan pelajar Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), khususnya terkait pemahaman dasar mengenai perpajakan dan akuntansi yang aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Literasi keuangan merupakan kemampuan penting yang perlu dimiliki sejak usia dini, mengingat peranannya dalam pengambilan keputusan ekonomi yang bijak dan bertanggung jawab. Dalam konteks ini, pemahaman tentang perpajakan dan akuntansi menjadi krusial karena dapat membantu siswa memahami dinamika keuangan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini dilaksanakan di SMK 1 Cawang, Jakarta Timur, dan diikuti oleh 30 siswa dari jurusan akuntansi dan keuangan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah edukasi interaktif melalui penyampaian materi, diskusi kelompok, studi kasus, serta simulasi pencatatan transaksi sederhana dan pelaporan pajak. Materi yang diberikan mencakup pengenalan konsep akuntansi dasar, pentingnya pencatatan keuangan pribadi, jenis-jenis pajak, serta tata cara pengisian formulir pajak yang relevan bagi individu dan pelaku usaha kecil. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan minat siswa terhadap pentingnya mengelola keuangan secara sistematis dan memenuhi kewajiban perpajakan. Selain itu, siswa juga menunjukkan antusiasme dalam mengikuti simulasi serta mampu mengidentifikasi penerapan prinsip akuntansi dan pajak dalam konteks nyata. Kegiatan ini diharapkan menjadi kontribusi nyata dalam membentuk generasi muda yang melek finansial, sadar pajak, serta memiliki kecakapan dasar dalam akuntansi sebagai bekal menghadapi dunia kerja maupun kehidupan sehari-hari.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan, Siswa SMK, Perpajakan, Akuntansi

## PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan ekonomi, terutama bagi siswa-siswa yang sedang menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Dalam konteks ini, pemahaman tentang perpajakan dan akuntansi menjadi krusial karena dapat membantu siswa memahami dinamika keuangan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan untuk mengelola keuangan pribadi secara efisien, berbagai penelitian menunjukkan bahwa pendidikan literasi keuangan yang efektif dapat mempengaruhi perilaku keuangan seseorang di masa depan. Garg dan Singh (2018) menekankan bahwa literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan pemahaman dasar tentang uang, tetapi juga mencakup sikap dan kebiasaan dalam pengelolaan finansial yang baik, yang dapat memengaruhi kesejahteraan keuangan individu (Garg & Singh, 2018).

Selain itu, penelitian oleh (Made et al., 2023) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara literasi keuangan dan inklusi keuangan, yang berarti semakin tinggi tingkat literasi keuangan, semakin besar pula kemungkinan individu untuk dapat mengakses produk dan layanan keuangan yang dibutuhkan (Made et al., 2023). Keterampilan dalam perpajakan dan akuntansi memberikan dasar bagi siswa untuk memahami kewajiban mereka sebagai wajib pajak, serta mempersiapkan mereka untuk berkontribusi secara positif terhadap perekonomian negara (Rahmayanti et al., 2020). Dengan demikian, mengintegrasikan pendidikan perpajakan dan akuntansi ke dalam kurikulum SMK sangatlah penting. Hal ini sejalan dengan studi yang menunjukkan bahwa pemahaman yang baik tentang perpajakan dapat memperbaiki kepatuhan pajak di masa depan (Oktaviani et al., 2020).

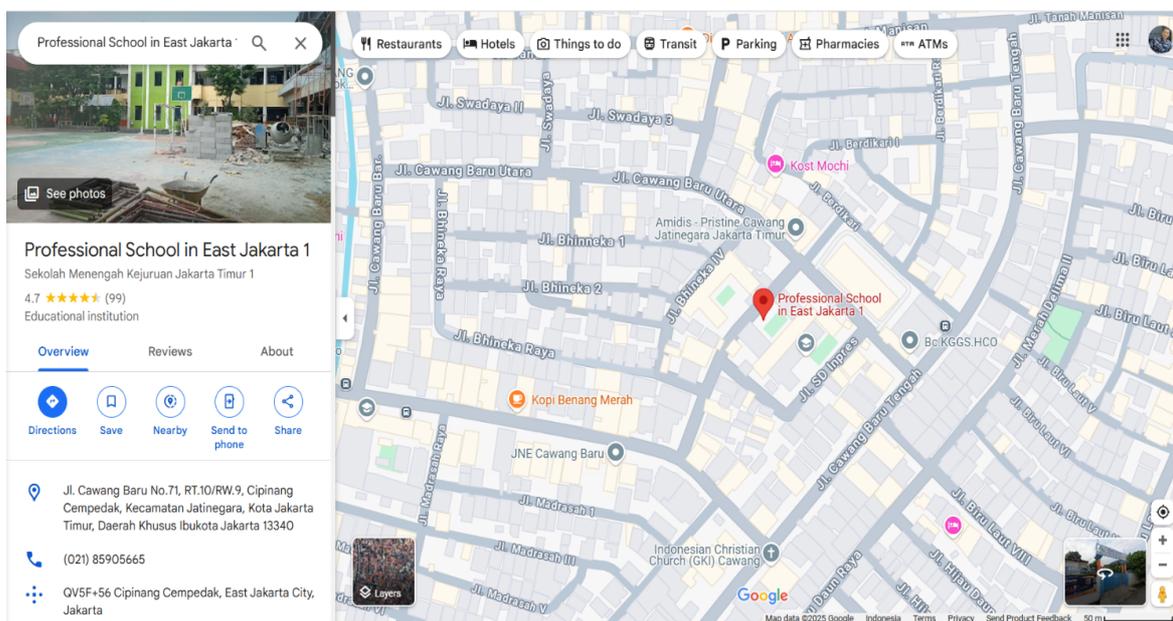
Lebih lanjut, literasi keuangan juga memiliki dampak yang luas, termasuk pada perilaku menabung dan investasi siswa. (Rahmayanti et al., 2020) mencatat bahwa pengetahuan tentang perpajakan dan akuntansi dapat berkontribusi terhadap kesadaran siswa tentang pentingnya kepatuhan pajak dan pengelolaan keuangan yang efektif (Rahmayanti et al., 2020). Dalam konteks pendidikan, penguatan literasi keuangan, khususnya di SMK, menjadi kunci untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk sukses dalam dunia kerja yang semakin kompleks. Peningkatan literasi keuangan di kalangan generasi muda diharapkan dapat meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga dan masyarakat secara keseluruhan (Made et al., 2023; Widyastuti et al., 2016).

Melalui artikel ini, penulis bertujuan untuk mengeksplorasi pentingnya literasi keuangan,

dengan fokus khusus pada perpajakan dan akuntansi, dalam kehidupan sehari-hari siswa SMK. Dengan penelitian yang mendalam dan pengembangan materi pelatihan yang relevan, diharapkan semakin banyak siswa yang mampu mengambil keputusan keuangan yang cerdas dan berkontribusi secara positif untuk pembangunan ekonomi di Indonesia.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada SMK 1 Cawang, Jakarta Timur, Jl. Cawang Baru No.71, RT.10/RW.9, Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13340. Peta lokasi kegiatan dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 1.** Peta Lokasi Kegiatan

Tahap pelaksanaan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

### 1. Pemilihan Materi Literasi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan difokuskan pada literasi keuangan untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Untuk itu, pemilihan materi literasi yang relevan, seperti Akuntansi dan Ekonomi, akan dilakukan. Pembelajaran perpajakan dan akuntansi akan diintegrasikan dalam konteks yang praktis dan aplikatif, sehingga siswa dapat menghubungkan teori dengan kondisi nyata yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari.

### 2. Penyusunan Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran akan disusun dengan memperhatikan kebutuhan dan karakteristik siswa SMK. Beberapa langkah dalam penyusunan materi antara lain:

Identifikasi Topik: Materi akan mencakup topik-topik penting dalam perpajakan dan akuntansi, seperti:

- a. Dasar-dasar perpajakan
- b. Jenis-jenis pajak yang ada di Indonesia
- c. Fungsi pajak dalam perekonomian
- d. Proses pelaporan dan penghitungan pajak
- e. Konsep dasar akuntansi dan laporan keuangan

Pembuatan Modul: Modul pembelajaran akan dibuat dengan bahasa yang mudah dipahami, dilengkapi dengan contoh kasus yang relevan dan latihan soal untuk mengukur pemahaman siswa.

### 3. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran akan dilakukan melalui metode kelas dan kegiatan praktik. Rincian pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Kelas Teori: Kegiatan dalam kelas akan dilakukan selama 4-6 sesi, masing-masing berdurasi 2 jam. Dalam sesi ini, pengajar akan memberikan materi melalui:

- a. Ceramah interaktif
- b. Diskusi Kelompok
- c. Tanya Jawab

Praktik Lapangan: Setelah penyampaian materi, akan dilakukan kegiatan praktik yang meliputi simulasi pengisian SPT (Surat Pemberitahuan) pajak dan pembuatan laporan keuangan sederhana. Kegiatan ini akan memungkinkan siswa untuk mengalami secara langsung proses yang dibahas di kelas.

### 4. Evaluasi dan Umpan balik

Setelah kegiatan pembelajaran selesai, evaluasi akan dilakukan untuk mengukur efektivitas program. Evaluasi terdiri dari:

Ujian Akhir: Untuk mengukur tingkat pemahaman siswa, ujian akhir akan diberikan yang mencakup seluruh materi yang telah diajarkan.

Kuesioner: Kuesioner akan diberikan untuk mendapatkan umpan balik dari siswa tentang materi, metode pengajaran, dan kegiatan praktik.

Diskusi Umpan Balik: Diskusi akan diadakan untuk menganalisis kuesioner dan mendengarkan saran serta masukan dari siswa untuk perbaikan di kegiatan mendatang.

### 5. Dokumentasi

Selama pelaksanaan kegiatan, dokumentasi akan dilakukan untuk mencatat semua

aktivitas yang berlangsung, termasuk foto-foto kegiatan, materi yang digunakan, dan hasil evaluasi. Dokumentasi ini akan berfungsi sebagai referensi untuk pengembangan program di masa depan serta sebagai laporan formal kepada pihak yang berwenang.

#### 6. Penyusunan Laporan

Setelah semua kegiatan selesai, laporan akhir akan disusun yang mencakup:

- a. Ringkasan kegiatan
- b. Pelaksanaan dan hasil evaluasi
- c. Umpan balik dari siswa
- d. Rekomendasi untuk kegiatan selanjutnya

#### 7. Tindak Lanjut

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, akan diusulkan agar sekolah memasukkan literasi keuangan secara berkelanjutan ke dalam kurikulum mereka. Diskusi dengan pihak sekolah akan diadakan untuk membahas pengembangan program lanjutan yang dapat melibatkan kolaborasi dengan pihak ketiga seperti lembaga keuangan atau perpajakan.

Dengan metode pelaksanaan yang sistematis ini, diharapkan siswa SMK dapat lebih memahami pentingnya literasi keuangan, termasuk perpajakan dan akuntansi, dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan siswa SMK melalui pemahaman mengenai perpajakan dan akuntansi telah dilaksanakan dengan baik. Berikut adalah rincian hasil dan pencapaian yang diperoleh dari program ini.

#### 1. Peningkatan Pemahaman Siswa

Hasil evaluasi melalui ujian akhir yang diadakan setelah program menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa mengenai materi yang diajarkan. Rata-rata nilai ujian mencapai 80, dengan 85% siswa memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa metode pengajaran yang digunakan dapat membantu siswa memahami konsep dasar perpajakan dan akuntansi dengan baik.

#### 2. Partisipasi Aktif Siswa

Selama pelaksanaan kegiatan, terjadi peningkatan partisipasi aktif siswa dalam diskusi kelas dan kegiatan praktik. Rata-rata kehadiran siswa dalam setiap sesi mencapai 95%,

dan 90% siswa menunjukkan keterlibatan yang tinggi dalam diskusi kelompok. Ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga aktif berkontribusi dalam proses pembelajaran.

### 3. Umpan Balik Positif

Kuesioner umpan balik yang disebarakan setelah kegiatan menunjukkan hasil yang sangat positif. Sebanyak 92% siswa menyatakan bahwa materi yang diajarkan sangat bermanfaat dan relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Siswa juga memberikan komentar bahwa simulasi pengisian SPT dan pembuatan laporan keuangan memberikan pengalaman nyata yang memperkuat pemahaman mereka.

### 4. Peningkatan Kesadaran Akan Perpajakan

Salah satu tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran siswa mengenai pentingnya perpajakan. Melalui aspek ini, 87% siswa menyatakan bahwa mereka kini lebih memahami fungsi pajak dalam pembangunan negara dan komitmen mereka untuk menjadi wajib pajak yang baik di masa depan. Diskusi mengenai kewajiban dan hak sebagai wajib pajak berhasil mengubah perspektif siswa, di mana mereka memandang pajak bukan sebagai beban, tetapi sebagai kontribusi untuk kemajuan bersama.

### 5. Penguatan Kerja Sama dengan Sekolah

Melalui kegiatan ini, telah terjalin kerja sama yang baik antara tim pengabdian kepada masyarakat dan pihak sekolah. Sekolah mengapresiasi program yang dilakukan dan terbuka untuk menjadikan literasi keuangan sebagai bagian dari kurikulum tetap mereka. Hal ini memberikan harapan yang baik untuk kelanjutan pendidikan literasi keuangan di SMK tersebut.

### 6. Dokumentasi dan Laporan

Dokumentasi kegiatan, termasuk foto-foto, video, dan materi pembelajaran yang telah disiapkan, disusun dengan baik dan siap diserahkan kepada pihak sekolah sebagai bahan referensi. Laporan akhir yang mencakup ringkasan kegiatan, hasil evaluasi, serta rekomendasi untuk kegiatan di masa mendatang telah disiapkan dan akan diajukan kepada pihak berwenang untuk diperhatikan.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan



**Gambar 3.** Dokumentasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada peningkatan literasi keuangan siswa SMK melalui pengenalan perpajakan dan akuntansi menunjukkan hasil yang signifikan baik dalam aspek pengetahuan maupun kesadaran siswa. Berikut adalah pembahasan mendalam terkait hasil-hasil yang diperoleh dari kegiatan tersebut.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan telah berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai perpajakan dan akuntansi. Dengan rata-rata nilai ujian akhir sebesar 80, status belajar siswa mengalami peningkatan yang mencolok. Menurut Lusardi dan Mitchell (2014), pendidikan yang efektif dalam literasi keuangan dapat menghasilkan pemahaman yang lebih baik tentang berbagai konsep keuangan, yang mencakup pengelolaan uang dan kewajiban perpajakan (Lusardi & Mitchell, 2014). Hal ini menunjukkan bahwa model pengajaran yang digunakan yang mencakup ceramah, diskusi interaktif, dan praktik lapangan berhasil mendukung proses penguasaan materi.

Keterlibatan siswa yang tinggi dalam diskusi dan kegiatan praktik menunjukkan bahwa pembelajaran aktif sangat efektif dalam konteks pendidikan. Berpartisipasi secara aktif dalam kelas tidak hanya meningkatkan penguasaan materi tetapi juga mempengaruhi minat

dan motivasi belajar siswa (Freeman et al., 2014). Pendekatan ini memberikan ruang bagi siswa untuk berpendapat, bertanya, dan berkolaborasi, sehingga mereka mampu menginternalisasi materi dengan lebih baik. Siswa yang terlibat aktif cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik dan mampu mengaplikasikan pengetahuan dalam situasi nyata (Laal & Ghodsi, 2012).

Umpan balik yang sangat positif dari siswa menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan dalam mengajar perpajakan dan akuntansi relevan dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Menurut Atkinson dan Messy (2012), literasi keuangan yang relevan dalam konteks budaya dan pengalaman individu berkontribusi pada efektivitas pengajaran. Kuesioner menunjukkan bahwa siswa merasakan manfaat nyata dari pelajaran yang diberikan, memperkuat argumen bahwa literasi keuangan yang terintegrasi dalam kurikulum dapat mengatasi kekurangan pemahaman keuangan di kalangan generasi muda (OECD, 2017).

Kenaikan kesadaran siswa mengenai perpajakan adalah pencapaian penting dari kegiatan ini. Pemahaman yang lebih baik mengenai fungsi pajak dalam pembangunan negara mendorong siswa untuk tidak hanya melihat pajak sebagai kewajiban, tetapi sebagai kontribusi untuk kebaikan bersama. Menurut Cobham dan Janský (2018), literasi perpajakan dapat membantu individu dalam mengidentifikasi dan menjalankan hak serta kewajiban mereka sebagai wajib pajak. Hal ini memberikan landasan yang kuat bagi siswa untuk menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan aktif dalam ikut serta dalam pembangunan ekonomi bangsa.

Terjalinnnya kerja sama yang baik dengan pihak sekolah menjadi salah satu hasil positif dari kegiatan ini. Sekolah menunjukkan ketertarikan untuk menjadikan literasi keuangan sebagai bagian dari kurikulumnya, yang menjadi langkah strategis dalam meningkatkan pengetahuan keuangan di kalangan siswa. Kolaborasi ini penting, mengingat bahwa pendidikan yang berkelanjutan dalam literasi keuangan dapat memiliki dampak jangka panjang pada kesejahteraan ekonomi individu (Bertschy et al., 2015).

Dokumentasi menyeluruh mengenai kegiatan pengabdian ini bukan hanya berfungsi sebagai bukti pelaksanaan, tetapi juga sebagai materi evaluasi dan pembelajaran untuk pengembangan program di masa mendatang. Laporan yang tersusun dengan baik akan memberikan gambaran yang jelas mengenai dampak kegiatan ini dan menjadi referensi bagi pihak lain yang tertarik untuk mengembangkan program serupa.

## **SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertajuk "Literasi Keuangan untuk Siswa

SMK: Pentingnya Perpajakan dan Akuntansi dalam Kehidupan Sehari-hari" telah mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu meningkatkan literasi keuangan siswa serta menyadarkan mereka tentang pentingnya perpajakan dan akuntansi dalam kehidupan. Diharapkan, program ini dapat berlanjut dan dikembangkan lebih lanjut di sekolah-sekolah lain, sehingga semakin banyak siswa yang mendapatkan manfaat dari pendidikan literasi keuangan ini.

Secara keseluruhan, hasil dari kegiatan pengabdian ini membuktikan bahwa pendidikan literasi keuangan, khususnya mengenai perpajakan dan akuntansi, memiliki dampak yang signifikan tidak hanya dalam peningkatan pengetahuan tetapi juga dalam membangun wawasan yang lebih positif mengenai kewajiban perpajakan. Kami merekomendasikan agar program ini dilanjutkan dengan integrasi yang lebih mendalam ke dalam kurikulum sekolah serta pengembangan program lanjutan yang melibatkan orang tua dan masyarakat luas. Hal ini penting untuk menciptakan budaya literasi keuangan yang lebih kuat di kalangan generasi muda, sehingga dapat berkontribusi secara positif dalam mengatasi tantangan keuangan yang dihadapi oleh masyarakat secara umum.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, kami merekomendasikan:

1. Integrasi Kurikulum: Sekolah agar secara resmi mengintegrasikan materi literasi keuangan ke dalam kurikulum dengan pelatihan bagi guru.
2. Program Lanjutan: Perlu adanya program lanjutan yang melibatkan pengenalan produk keuangan, manajemen keuangan pribadi, dan analisis laporan keuangan.
3. Kegiatan Outreach: Mengadakan seminar atau workshop yang melibatkan orang tua, agar mereka juga dapat memahami pentingnya literasi keuangan bagi anak-anak mereka.

Dengan menerapkan langkah-langkah tersebut, diharapkan kesadaran terhadap literasi keuangan dapat terus meningkat di kalangan generasi muda, yang pada gilirannya akan berdampak positif terhadap perekonomian lokal dan nasional.

## REFERENSI

- Atkinson, A., & Messy, F. A. (2012). Exploring the roles of financial education and financial inclusion in the context of financial literacy. *OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions, No. 16, OECD Publishing*.  
<https://doi.org/10.1787/5k9csfs90f8v-en>
- Bertschy, K., Cattaneo, M. A., & Cottam, C. (2015). Financial education and its importance for the welfare of future generations. *Journal of Financial Education, 41*(1), 12-27.

- Cobbham, A., & Janský, P. (2018). Global distribution of revenue loss from tax avoidance: The role of multinational companies and tax havens. *Journal of World Economy*, 41(5), 1–30. <https://doi.org/10.1111/jwec.12735>
- Fadillah, R, Nur, A, Roza, YWY, & ... (2025). Analisis Literasi dan Implementasi Akuntansi Pajak Penghasilan Pasal 21 dalam Konteks Tarif Efektif Rata-Rata (TER). *Journal ...*, journal.anc-aryantonurconsulting ..., <https://journal.anc-aryantonurconsulting.com/tp/article/view/91>
- Freeman, S., Eddy, S. L., McDonough, M., Smith, M., & Wenderoth, M. P. (2014). Active learning increases student performance in science, engineering, and mathematics. *Proceedings of the National Academy of Sciences of the United States of America*, 111(23), 8410-8415. <https://doi.org/10.1073/pnas.1319030111>
- Garg, N. and Singh, S. (2018). Financial literacy among youth. *International Journal of Social Economics*, 45(1), 173-186. <https://doi.org/10.1108/ijse-11-2016-0303>
- Laal, M., & Ghodsi, S. M. (2012). Advantages of collaborative learning. *Procedia*.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Made, I., Wiksuana, G., Candraningrat, I., Gde, I., & Baskara, K. (2023). Financial literacy and financial inclusion increasing financial resilience: a literature review. *RJFA*. <https://doi.org/10.7176/rjfa/14-16-07>
- OECD. (2017). *Financial literacy for youth: A toolkit on financial education*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/9789264270151-en>
- Oktaviani, R., Kurnia, H., Sunarto, S., & Udin, U. (2020). The effects of taxpayer knowledge and taxation socialization on taxpayer compliance: the role of taxpayer awareness in developing indonesian economy. *Accounting*, 89-96. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2019.12.004>
- Pratiwi, L, Rahayu, I, Mahendra, HH, & ... (2023). Pemanfaatan media pembelajaran countax diceboard sebagai upaya peningkatan literasi akuntansi dan pajak mahasiswa. ... *Aplikasi Akuntansi*, jaa.unram.ac.id, <https://jaa.unram.ac.id/index.php/jaa/article/view/183>

- Rahmayanti, N., T, S., & Prihatiningtias, Y. (2020). Effect of tax penalties, tax audit, and taxpayers awareness on corporate taxpayers' compliance moderated by compliance intentions. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147-4478), 9(2), 118-124. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v9i2.633>
- Setianan, AR, Andika, A, Putri, WH, & ... (2024). Strategi Peningkatan Kepatuhan Pajak Melalui Pelatihan Brevet Pajak: Peran Motivasi dan Literasi Akuntansi. ... *dan Jurnal Akuntansi*, owner.polgan.ac.id, <https://www.owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/2364>
- Tambun, S, Parago, A Do, & ... (2023). Pengaruh Literasi Akuntansi dan Flourishing Terhadap Komitmen Patuh Pajak Dengan Kebutuhan Kompetensi Perpajakan Sebagai Pemoderasi. *Media Akuntansi ...*, journal.uta45jakarta.ac.id, <https://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/MAP/article/view/7350>
- Widyastuti, U., Suhud, U., & Sumiati, A. (2016). The impact of financial literacy on student teachers' saving intention and saving behaviour. *Mediterranean Journal of Social Sciences*. <https://doi.org/10.5901/mjss.2016.v7n6p41>